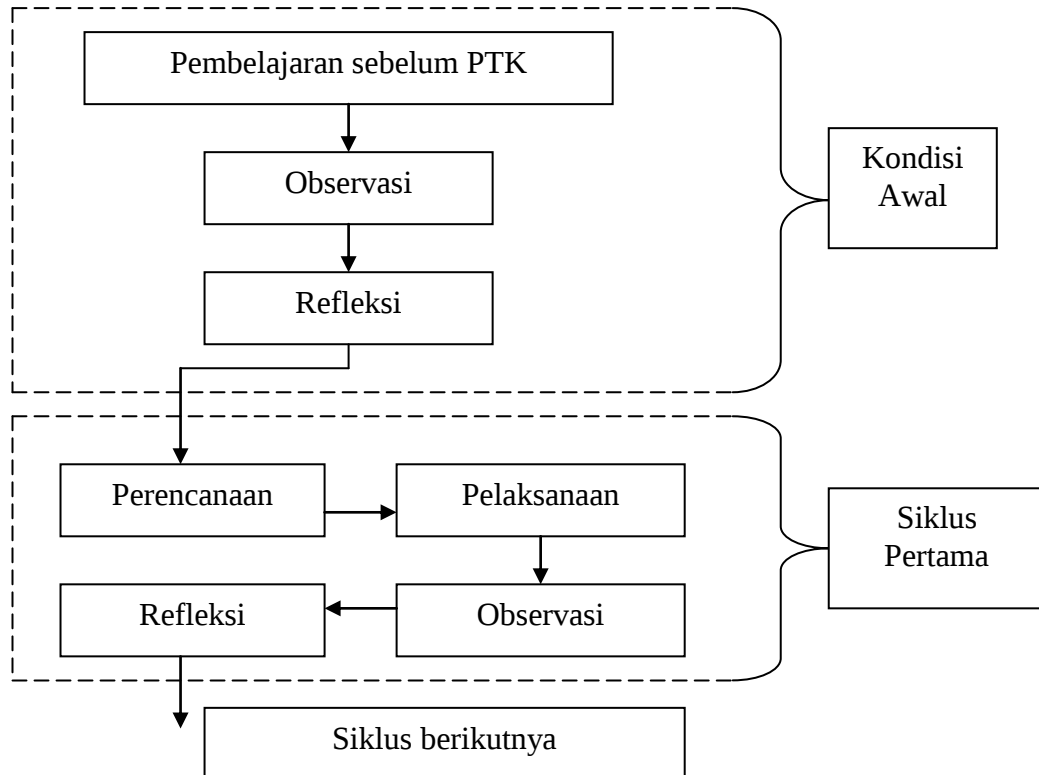


BAB III PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Adapun rancangan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan daur ulang atau siklus model yang dikemukakan oleh Munaris (2010 :36). Beliau menyatakan bahwa setiap siklus terdiri atas empat kegiatan yaitu, perencanaan, tindakan, mengamati, refleksi. Siklus tindakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Model Siklus Munaris (2010:2.36)

3.2 Setting Penelitian

Setting adalah tempat dan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran.

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-A SMP Taman Siswa Gedong Tataan tahun pelajaran 2012/ 2013. Dengan jumlah siswa 30 orang yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Taman Siswa Gedong Tataan tepatnya kelas VII-A semester genap tahun pelajaran 2012/2013. Dengan jumlah siswa 30 orang yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

3.2.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2012/ 2013. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII-A dan berlangsung hingga mencapai indikator yang telah ditentukan.

3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian menekankan pada perbaikan proses pembelajaran yang dilaksanakan seiring dengan kegiatan pembelajaran yang telah diprogramkan di sekolah.

3.3.1 Perencanaan

- a) Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus. Setiap siklus terdiri atas dua tindakan dengan tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

- b) Menetapkan kelas penelitian, yaitu kelas VII-A. Waktu penelitian semester genap tahun pelajaran 2012/2013. Pelaksanaan pembelajaran diamati oleh observer, refleksi dan kolaborasi dilakukan setiap selesai pemberian tindakan.
- c) Menyusun rencana pembelajaran dan alokasi waktu.
- d) Menentukan teknik pembelajaran yaitu teknik kerja kelompok.
- e) Instrumen penelitian

3.3.2 Tindakan

Pelaksanaan setiap siklus dilaksanakan secara umum mengikuti prosedur sebagai berikut:

- a) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disiapkan.
- b) Melaksanakan pengamatan terhadap siswa oleh observer.
- c) Mencatat semua peristiwa selama pembelajaran dengan instrumen penelitian.
- d) Mengumpulkan data hasil pengamatan dari observer.
- e) Mendiskusikan temuan-temuan dalam pembelajaran dan refleksi.

Proses tindakan berlangsung di kelas pada jam pelajaran bahasa Indonesia selama 2 kali pertemuan (4×40 menit) dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

SIKLUS I

A. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal

1. Guru mengondisikan kelas.

2. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.
3. Guru mengadakan apersepsi dengan bertanya jawab kepada siswa yang berhubungan media pembelajaran yang akan digunakan.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tentang teks wawancara dan karangan narasi.
2. Siswa diberi contoh teks wawancara yang telah diubah menjadi karangan narasi
3. Siswa mengamati contoh
4. Siswa dibagi kelompok
5. Tiap kelompok dibagikan teks wawancara
6. Siswa berdiskusi mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tak langsung

c. Kegiatan Akhir

Guru dan siswa melakukan refleksi hasil pembelajaran pertemuan pertama siklus kesatu.

B. Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Awal

1. Guru mengondisikan kelas.
2. Guru mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
3. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab kepada siswa hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti

1. Siswa melakukan tanya jawab mengenai mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi
2. Siswa dibagikan teks wawancara
3. Siswa mengamati teks wawancara
4. Setiap siswa ditugaskan mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung
5. Guru memberikan pertanyaan secara lisan tentang kesulitan-kesulitan siswa dalam mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi.

c. Kegiatan Akhir

Guru dan siswa mengadakan refleksi hasil pembelajaran pertemuan kedua siklus satu.

3.3.3 Observasi

Observasi atau pengamatan terhadap keterampilan proses yang dikembangkan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang diamati yaitu kinerja siswa dalam pembelajaran dan kinerja guru dalam menerapkan pembelajaran melalui teknik kerja kelompok. Data aktifitas guru diperoleh dari lembar observasi yang diamati dilakukan selama kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dengan teknik kerja kelompok yang berlangsung di sekolah.

3.3.4 Refleksi

Merefleksi berarti menuangkan secara intensif apa yang telah terjadi dan belum terjadi atau kekeliruan dan kekurangan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga tampak hasil penelitian tindakan pada siklus tersebut. Dengan begitu dapat

dicermati hasilnya secara positif maupun negatif. Refleksi berarti mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Dengan refleksi dapat melakukan perbaikan baru, menyusun rencana baru. Hasil analisis refleksi digunakan untuk melaksanakan pada siklus berikutnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan observasi aktivitas siswa dan guru. Jenis tes yang digunakan adalah tes kemampuan mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi. Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut.

1. Menugasi siswa mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi.
2. Mengumpulkan hasil pekerjaan siswa.
3. Guru mengevaluasi pekerjaan siswa secara keseluruhan dengan menggunakan indikator penilaian yang telah ditentukan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yang disesuaikan dengan sifat data yang diambil, seperti: lembar observasi siswa, lembar observasi aktivitas guru, tes hasil belajar, dan penilaian RPP.

3.5.1 Instrumen Observasi Siswa

Observasi siswa adalah mengamati, melihat, dan menilai aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Lembar observasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

No	Unsur yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maks
1.	Aktivitas Visual	Semua siswa terlihat membaca serta memperhatikan.	5	5
		Ada 1-5 siswa yang tidak membaca serta memperhatikan.	4	
		Ada 6-10 siswa yang tidak membaca serta memperhatikan.	3	
		Ada 11-15 siswa yang tidak membaca serta memperhatikan.	2	
		Ada >16 siswa yang tidak membaca serta memperhatikan.	1	
2.	Aktivitas Lisan	Semua siswa terlihat bertanya dan mengeluarkan pendapat.	5	5
		Ada 1-5 siswa yang tidak bertanya dan mengeluarkan pendapat.	4	
		Ada 6-10 siswa yang tidak bertanya dan mengeluarkan pendapat.	3	
		Ada 11-15 siswa yang tidak bertanya dan mengeluarkan pendapat.	2	
		Ada >16 siswa yang tidak bertanya dan mengeluarkan pendapat.	1	
3.	Aktivitas Mendengarkan	Semua siswa terlihat fokus mendengarkan penjelasan guru.	5	5
		Ada 1-5 siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan guru.	4	
		Ada 6-10 siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan guru.	3	
		Ada 11-15 siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan guru.	2	
		Ada >16 siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan guru.	1	

4.	Aktivitas Menulis	Semua siswa terlihat mandiri dalam mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi.	5	5
		Ada 1-5 siswa yang tidak mandiri dalam mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi.	4	
		Ada 6-10 siswa yang tidak mandiri dalam mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi.	3	
		Ada 11-15 siswa yang tidak mandiri dalam mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi..	2	
		Ada >16 siswa yang tidak mandiri dalam mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi.	1	
5.	Aktivitas Emosi	Semua siswa terlihat berminat/antusias.	5	5
		Ada 1-5 siswa yang tidak berminat/antusias.	4	
		Ada 6-10 siswa yang tidak berminat/antusias.	3	
		Ada 11-15 siswa yang tidak berminat/antusias.	2	
		Ada >16 siswa yang tidak berminat/antusias.	1	

3.5.2 Instrumen Proses Pembelajaran oleh Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar observasi yang diamati selama kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui teknik kerja kelompok berlangsung di sekolah.

Table 3.2 Instrumen Proses Pembelajaran oleh Guru

No	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
I	PRAPEMBELAJARAN					
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar					
	2. Melakukan kegiatan apersepsi					
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A	Penguasaan Materi Pembelajaran					
	3. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					
	4. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
	5. Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai					

Tabel 3.3 Instrumen Penilaian Perencanaan pembelajaran (IPPP)

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan perilaku hasil belajar)	1 2 3 4 5
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 4 5
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	1 2 3 4 5
4.	Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 4 5
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, dan penutup)	1 2 3 4 5
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap)	1 2 3 4 5
7.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	1 2 3 4 5
8.	Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran)	1 2 3 4 5
	Skor Total	

3.5.3 Instrumen Penilaian Kegiatan Menulis Narasi

Kriteria penilaian dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Kemampuan Mengubah Teks Wawancara Menjadi Karangan Narasi melalui Teknik Kerja Kelompok

No	Komponen	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maks.
1	Kesesuaian Isi	a. Peristiwa yang dihadirkan sepenuhnya bersifat kausal dan sesuai dengan apa yang ada di dalam teks wawancara	5	5
		b. Peristiwa yang dihadirkan hampir sepenuhnya bersifat kausal dan sesuai dengan apa yang ada di dalam teks wawancara	4	
		c. Peristiwa yang dihadirkan cukup bersifat kausal dan cukup sesuai dengan apa yang ada di dalam teks wawancara	3	
		d. Peristiwa yang dihadirkan kurang bersifat kausal dan kurang sesuai dengan apa yang ada di dalam teks wawancara	2	
		e. Peristiwa yang dihadirkan tidak bersifat kausal dan tidak sesuai dengan apa yang ada di dalam teks wawancara	1	
		a. Menghadirkan tokoh dan tindakan tokoh sepenuhnya logis serta watak yang disajikan wajar dan sesuai dengan apa yang ada di dalam teks wawancara	5	5

2	Tokoh dan Penokohan	b. Menghadirkan tokoh dan tindakan tokoh hampir sepenuhnya logis serta watak yang disajikan hampir sepenuhnya wajar dan sesuai dengan apa yang ada di dalam teks wawancara	4	
		c. Menghadirkan tokoh dan tindakan tokoh hampir cukup logis serta watak yang disajikan cukup wajar dan sesuai dengan apa yang ada di dalam teks wawancara.	3	
		d. Menghadirkan tokoh dan tindakan tokoh kurang logis serta watak yang disajikan kurang wajar dan kurang sesuai dengan apa yang ada di dalam teks wawancara.	2	
		e. Menghadirkan tokoh dan tindakan tokoh yang tidak logis serta watak yang disajikan tidak wajar dan tidak sesuai dengan apa yang ada di dalam teks wawancara.	1	
3	Latar	a. Hubungan antara tokoh dan alur yang disajikan dalam latar sepenuhnya selaras.	5	5
		b. Hubungan antara tokoh dan alur yang disajikan dalam latar hampir sepenuhnya selaras.	4	
		c. Hubungan antara tokoh dan alur yang disajikan dalam latar cukup selaras.	3	
		d. Hubungan antara tokoh dan alur, yang disajikan dalam latar kurang selaras.	2	
		e. Hubungan antara tokoh dan alur, yang disajikan dalam latar tidak selaras.	1	
4	Ketepatan Ejaan	a. Terdapat 1-5 kesalahan pemakaian ejaan.	5	5
		b. Terdapat 6-10 kesalahan pemakaian ejaan.	4	
		c. Terdapat 11-15 kesalahan pemakaian ejaan.	3	
		d. Terdapat 16-20 kesalahan pemakaian ejaan.	2	
		e. Terdapat > 21 kesalahan pemakaian ejaan.	1	
		Skor Maksimal		20

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membaca, menandai dan menskor setiap lembar hasil pekerjaan siswa per aspek 1) Alur; 2) Tokoh; 3) Latar; 4) Ketepatan Ejaan.
2. Menjumlah skor perolehan pekerjaan siswa.

3. Menentukan tingkat kemampuan siswa mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi.
4. Menghitung tingkat kemampuan mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi dengan rumus.

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

5. Menentukan tingkat kemampuan siswa berdasarkan tolak ukur.

Tabel 3.5 Tolak Ukur Penilaian Kemampuan Mengubah Teks Wawancara Menjadi Karangan Narasi

No	Rentang Nilai	Keterangan
1	85% - 100%	Baik Sekali
2	75% - 84%	Baik
3	60% - 74%	Cukup
4	40% - 59%	Kurang
5	0% - 39%	Gagal

(Nurgiantoro, 1987: 363)

3.7 Indikator Keberhasilan

Siklus dalam penelitian ini akan berakhir apabila kemampuan mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi yang diperoleh telah mencapai ketuntasan klasikal yaitu, 80% siswa telah memperoleh nilai 65,00. Berarti siswa tersebut sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan dapat melanjutkan kemampuan dasar berikutnya.